

# KARAKTERISTIK KONSELOR YANG EFEKTIF

Diadaptasi oleh:  
Sunardi, PLB FIP UPI

# KUALITAS KEPRIBADIAN KONSELOR

1. Memiliki minat tulus terhadap kesejahteraan orang lain
2. Kemampuan & kesediaan untuk hadir dalam keadaan klien gembira / sakit
3. Pengakuan & penerimaan kekuatan & vitalitas;
4. Mampu menemukan gaya konselingnya sendiri

Cormier & Hackney, 1999, p.7. Attributed to Corey, Corey, and Callanan (1998).

# KUALITAS KEPRIBADIAN KONSELOR

5. Kesiediaan untuk dikritik / diserang dan ambil resiko
6. Memiliki harga diri, apresiasi diri, dan perasaan kuat terhadap nilai diri.
7. Mampu menjadi model bagi klien
8. Mampu membuat klien mengakui dan keliru resiko
9. Orientasi perkembangan
10. Rasa humor

Cormier & Hackney, 1999, p.7. Attributed to Corey, Corey, and Callanan (1998).

# Ketrampilan interpersonal konselor

- Pragmatis
- Kompeten
- Respek
- Genuineness
- Meningkatkan pemberdayaan klien dan tanggungjawab pd diri sendiri

Cormier & Hackney, 1999, p.7-8. Attributed to Egan (1998, pp. 43-55).

# Effective Helpers

- Self awareness
- Psychological health
- Sensitivity to racial, ethnic, & cultural factors
- Open-mindedness
- Objectivity
- Competence
- Trustworthiness
- Interpersonal attractiveness

Hackney & Cormier, 2001, pp. 13-21.

# Kesadaran diri

## Self-Awareness

- **Perlu untuk**
  - Memberi atau mengasuh
  - Disukai, dihormati, dicintai; menerima persetujuan
  - Control, menjadi penting dan benar
- **Motivasi untuk membantu**
- **Perasaan**
  - Happiness, satisfaction
  - Hurt, disappointment
  - Anger, sadness
  - Fear, confusion
- **Kekuatan pribadi, keterbatasan, dan menguasai ketrampilan**

Hackney & Cormier, 2001, p. 14.

# Psychological Health

- Secara psikologis utuh
- Bebas dari masalah yang mengganggu
- Mampu mengenali dan mengelola masalah-masalah pribadi
- Merujuk klien seperti Anda sendiri pada konselor lain
- Mencari layanan konselor untuk diri sendiri, jika perlu.

Hackney & Cormier, 2001, pp. 14-15.

# Cultural Sensitivity

## **Focused**

### **Culture-Specific**

Semua budaya harus dipahami sesuai keunikannya

## **Universal**

Memperluas pengertian minoritas dan tdk subyektif, memiliki pemahaman yg lebih inklusif



# Cultural Sensitivity

- ***Memusatkan pd budaya khusus*** : terlalu banyak variabel yg membingungkan multikulturalisme, buat itu kurang bermakna
- ***Universal***: Budaya hrs didefinisikan lebih dari faktir ras dan etnik
  - Jenis kelamin, usia, ketidakmampuan fisik
  - Ras, etnisitas
  - Orientasi seksual
  - Tingkat sosial ekonomi
  - Agama dan afiliasi spiritual

Hackney & Cormier, 2001, pp. 15.

Cormier & Hackney, 1999, p. 8

# Sensitivitas budaya

## Cultural Sensitivity

- **Integrative:**
  - Fokus pd budaya khusus dan pendekatan universal: dua-duanya penting
  - Kedua pendekatan tsb digabung dalam “multicultural counseling and therapy” (Ivey, et al., 1997).

Hackney & Cormier, 1999, p. 15.

# Komptenesi budaya

## Cultural Competence

- Menyadari budaya sendiri
- Meluaskan pengalaman
- Cari kesempatan untuk berinteraksi dengan orang dr budaya lain
- Terbuka dan terus belajar tentang perbedaan kelompok.

Cormier & Hackney, 1999, pp. 8-10. Attributed to Daw (1977).

# Komptenesi budaya

## Cultural Competence

- Jujur thd pengalaman diri sendiri
  - Kekuatan
  - Keistimewaan / keunggulan
  - Kemiskinan
  - Penindasan
- Pertimbangan yg merujuk pd diri sendiri tdk dpt membantu klien dr rentang pengalaman anda.

# Open-Mindedness

- Kebebasan dari prasangka
- Pencerahan
- Pengetahuan internal
  - Persepsi, mitos
  - Standar, nilai-nilai, penilaian
  - Asumsi, bias
- Pengetahuan tentang dunia di luar dunia anda sendiri

# Open-Mindedness

## **Membolehkan konselor untuk:**

- Komunikasi yg jujur
- Mengakomodasi perasaan, sikap, dan perilaku klien
- Berinteraksi scr efektif dengan klien yg beragam

# Objectivity

- Keterlibatan yg seimbang melalui asesmen yg objektif.
- Memberikan perspektif baru thd masalah-masalah klien dgn “bingkai baru”
- Hindari pola2 komunikasi disfungsi
- Kenali upaya-upaya manipulasi oleh klien

Hackney & Cormier, 2001, pp. 16 -17.

# Objectivity

Perlindungan terhadap kontertransferensi:

- Reaksi-2 emosional yg kontraproduktif
- Belitan kebutuhan konselor dalam hubungan klien;
- Kebutuhan untuk menyenangkan seseorang klien;
- Over-identifikasi dengan masalah klien ;
- Perasaan romantis atau seksual terhadap klien;
- Perlu memberikan nasihat konstan;
- Perlu untuk membentuk persahabatan.

Hackney & Cormier, 2001, pp. 16 -17.



# Competence

- Mampu membangun kepercayaan diri dan harapan pd klien
- Mengembangkan harapan positif klien
- Mampu bekerja dgn klien yg beragam dgn berbagai masalahnya.
- Memiliki kompetensi multikultural

# Competence

- Egan (1998): Kompetensi konselor ditentukan oleh dampak hasil proses konseling tsb thd klien. Mencakup kemampuan dlm memberikan informasi, pengetahuan, dan ketrampilan-2.

# Competence

- Kleinke (1994): termasuk pengetahuan tentang
  - Proses-2 psikological
  - Asesmen
  - Keterampilan-2 klinis
  - Keterampilan-2 teknis
  - Penimbangan judgment,
  - Keefektifan pribadi dan etika

Hackney & Cormier, 2001, pp. 17-18.

# Competence

- (Strong, 1968; Strong & Schmidt, 1970; Strong & Claiborn, 1982): Includes knowledge of
  - psychological processes,
  - assessment,
  - clinical skills,
  - technical skills,
  - judgment,
  - ethics and personal effectiveness.

# Trustworthiness

*Jangan berjanji lebih dari yang anda dapat lakukan dan yakinlah bahwa anda dapat dengan pasti melakukan seperti yang anda janjikan.*

*Do not promise more than you can do, and be sure you do exactly as you have promised.*

Hackney & Cormier, 2001, p. 16.

# Trustworthiness

- Hard to establish; easy to destroy
- termasuk
  - Prediktabilitas
  - Reliabilitas
  - Tanggung jawab
  - Standar etika

Hackney & Cormier, 2001, p. 16.

# Trustworthiness

- Menjaga komunikasi klien
- Jawab dengan penuh energy terhadap kepedulian klien.
- Penting untuk :
  - Membangun suatu basis pengaruh
  - Mendorong penyingkapan diri klien

Hackney & Cormier, 2001, p. 16.

# Interpersonal Attractiveness

- Konselor tampak menarik, ketika mereka melihat bahwa ia sama atau cocok dengan klien.
- Mungkin ditentukan oleh dimensi :
  - Jenis kelamin atau usia
  - Sikap, kemampuan, atau keakraban
  - Pandangan, teori, atau pendekatan

Hackney & Cormier, 2001, p. 18.



# PUSTAKA

- Cormier, Sherry & Harold Hackney. *Counseling Strategies and Interventions*, 5th Edition. Allyn & Bacon, 1999.
- Hackney, Harold L. & L. Sherilyn Cormier. *The Professional Counselor: A Process Guide to Helping*, 4th Edition. Allyn & Bacon, 2001.
- Sperry, Len, John Carlson, & Diane Kjos. *Becoming An Effective Therapist*. Allyn & Bacon, 2003.